



KEBIJAKAN OPERASIONAL DAN TATA KELOLA PERGERAKAN BARANG DAN KENDARAAN DI PELABUHAN PATIMBAN

Membangun Sinergi Pelabuhan,
Operator Terminal,
dan Pengusaha Angkutan Barang

Kantor Kesyahbandaran
dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban
September, 2026





TERMINAL PETI KEMAS

- melayani kegiatan peti kemas domestik dan internasional.
- Layanan reguler mulai berkembang melalui MSC, ONE–Samudera, dan COSCO.
- Pertumbuhan layanan akan meningkatkan pergerakan truk peti kemas isi maupun kosong.



TERMINAL KENDARAAN

- melayani kegiatan ekspor dan impor kendaraan
- Peningkatan volume kendaraan akan diikuti peningkatan pergerakan car carrier menuju dan dari pelabuhan.



Setiap tambahan layanan kapal bukan hanya menambah kegiatan di dermaga, tetapi juga menambah kebutuhan perjalanan truk, kapasitas gate, ruang penumpukan, dan beban pada jaringan jalan



1

Kawasan Industri / Depo

(Konsolidasi Kargo)



2

Jaringan Jalan & Akses Pelabuhan

(Mobilisasi Darat)



3

Gate & Terminal

(Verifikasi & Yard)



4

Kapal

(Pelayanan Dermaga & Bongkar Muat)



Kelancaran pelayanan Pelabuhan Patimban memerlukan keterpaduan antara pergerakan kendaraan, pelayanan terminal, dan jadwal kapal



KONDISI LALU LINTAS PADA AKSES EKSISTING PELABUHAN PATIMBAN
Hasil studi lalu lintas pada Simpang Jomin sebagai gambaran akses darat eksisting menuju dan dari Pelabuhan Patimban



06.00–07.00
periode lalu lintas terberat



±1.460 m
Rata-rata total panjang
antrean seluruh pendekat
Simpang Jomin



22.00–01.00
Jendela waktu relatif lebih
baik untuk kendaraan berat

POINTER UTAMA:

- Dampak Jam Padat:
Penambahan kendaraan jam padat tingkatkan antrean.
- Konsentrasi Pergerakan:
Dampak lebih dipengaruhi konsentrasi truk / jam.
- Manajemen Akses Transisi:
Pengaturan waktu & rute selama Tol belum beroperasi.

💡 Catatan Rute: Akses via Dawuan relatif lebih efisien dibanding bertumpu penuh pada Cikopo.

📍 Skema Akses Eksisting Patimban

[Gt Cikopo] → [Simpang Jomin]
[Gt Dawuan] → [Rute Efisien] →
[Pelabuhan Patimban]

Pengelolaan pergerakan angkutan barang perlu mempertimbangkan volume, waktu perjalanan, pilihan rute, dan kesiapan terminal secara terpadu.

Sumber : PT Surveyor Indonesia (Persero)
Kajian Volume Lalu Lintas di Area Jomin–Pantura untuk PICT dan PGT, 2025.



"Kelancaran pergerakan barang dan kendaraan di Pelabuhan Patimban memerlukan pembagian peran yang jelas serta koordinasi yang terpadu antarinstansi dan pelaku usaha."

AGENDA SINERGI DENGAN ASOSIASI DAN PELAKU USAHA ANGKUTAN BARANG



"Asosiasi dan pelaku usaha angkutan barang merupakan mitra strategis dalam mendukung pergerakan logistik yang terjadwal, efisien, tertib, dan berkeselamatan di Pelabuhan Patimban."



PATIMBAN TUMBUH BERSAMA EKOSISTEM LOGISTIKNYA

“Pengusaha angkutan barang bukan
sekadar pengguna akses pelabuhan,
tetapi mitra strategis dalam
membangun pelayanan Pelabuhan
Patimban yang efisien dan
berkeselamatan”

TERIMA KASIH